
PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) TERHADAP PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK DI SMA XAVERIUS 1 PALEMBANG

Recardus Eko Prasetyo

Universitas Sriwijaya Palembang

* Email: Recardus Eko Prasetyo 06032622428001@student.unsri.ac.id

Abstraksi: AI adalah teknologi baru yang tidak bisa kita hindari. Sehingga kita perlu menyadari bahwa AI dapat menjadi dua sisi koin. Di satu sisi, AI berpotensi untuk mempermudah kehidupan manusia. Teknologi AI dapat meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran dengan menyediakan alat-alat pembelajaran adaptif dan personalisasi, yang memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan individu mereka. Implementasi teknologi AI dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, dinamis, dan menarik, seperti pembelajaran berbasis game atau simulasi. Teknologi AI dapat membantu dalam menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami, serta memberikan umpan balik secara instan kepada peserta didik, yang dapat meningkatkan pemahaman konsep. Namun, Implementasi teknologi AI dalam pembelajaran juga menimbulkan beberapa tantangan, seperti aksesibilitas teknologi, perlindungan data pribadi, plagiarisme, dan keadilan dalam akses dan penggunaan teknologi tersebut. AI juga menyimpan ancaman khususnya berkaitan dengan etika. Ketika kebebasan informasi dan konten dibuka seluas-luasnya, di saat bersamaan ada ancaman hak cipta terhadap kekayaan intelektual yang bebas.

Kata-kata kunci: Pembelajaran, *Artificial Intelligence*, Implementasi AI.

Copyright © 2024 (Recardus Eko Prasetyo)

PENDAHULUAN

Di era digital ini, teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Peningkatan penggunaan AI terjadi secara eksponensial dalam sepuluh tahun terakhir dan telah mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan seperti industri kreatif, pendidikan, ritual agama, politik dan perang, jurnalisme, serta bagaimana manusia memproduksi dan mengonsumsi informasi (Fenton, 2023; Griffith, 2023, Volante et al., 2023). Ketersediaan data dalam jumlah besar untuk melatih AI dan kemajuan dalam daya komputasi tinggi yang terjangkau turut mendorong pertumbuhan AI

(Gema, 2022). Penggunaan AI tidak hanya terbatas pada industri dan bisnis, tetapi juga merambah ke sektor pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, AI menawarkan potensi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, serta memungkinkan adanya personalisasi yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. AI memiliki potensi dalam mempermudah kehidupan manusia. Penelitian Lucey dan Dowling (2023) yang lolos dalam jurnal internasional *Financial Research Letters* menunjukkan bahwa ChatGPT mampu menuliskan artikel akademik yang layak masuk jurnal ilmiah. Contoh lainnya, saat karya visual Jason M Allen yang berjudul “Theatre D’opera Spatial” memenangkan kompetisi seni tahunan Colorado State Fair untuk kategori seni digital. Allen mengaku bahwa karyanya dibuat melalui mesin generatif AI, Midjourney (Setiyawan, 2023).

Meskipun demikian, pemahaman tentang bagaimana penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran peserta didik secara spesifik masih terbatas. Ada kebutuhan yang mendesak untuk mengeksplorasi dan memahami pengaruh teknologi AI dalam konteks pendidikan, terutama di tingkat SMA. Selain itu, isu etika tentang bagaimana masyarakat menggunakan AI dapat kita lihat dalam konteks plagiarisme pembuatan karya seperti karya lukis, musik, novel, produk jurnalisme, bahkan karya ilmiah. Meskipun untuk karya ilmiah, beberapa penerbit jurnal ilmiah terbesar di dunia telah melarang atau membatasi para penulisnya untuk memakai ChatGPT (Sample, 2023).

Artikel jurnal ini akan membahas berbagai aspek pemanfaatan penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran, khususnya di SMA Xaverius 1 Palembang. Melalui pendekatan analisis dan evaluasi, penulis akan menyelidiki penggunaan aplikasi AI oleh para peserta didik, dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi AI bagi peserta didik, dan mengevaluasi serta mengimplementasikan hasil evaluasi tersebut dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur dan survei.

1. Studi Literatur: Melakukan tinjauan literatur terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran.
2. Survei: Menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari peserta didik dan pendidik tentang pengalaman, persepsi, dan tanggapan mereka terhadap penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengikuti teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 1992). Proses analisis kualitatif ini meliputi beberapa tahap, seperti reduksi data, display data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

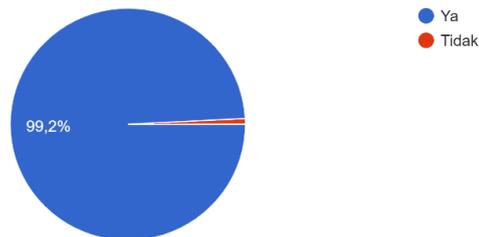
Sebagaimana proses analisis data penelitian mengikuti teknik analisis Miles dan Huberman, berikut proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

1. Reduksi Data

Teknik reduksi data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampling. Dari 1000 peserta didik di SMA Xaverius 1 Palembang, peneliti mengambil 250 responden sebagai sampling dalam penelitian.

2. Display dan Verifikasi Data

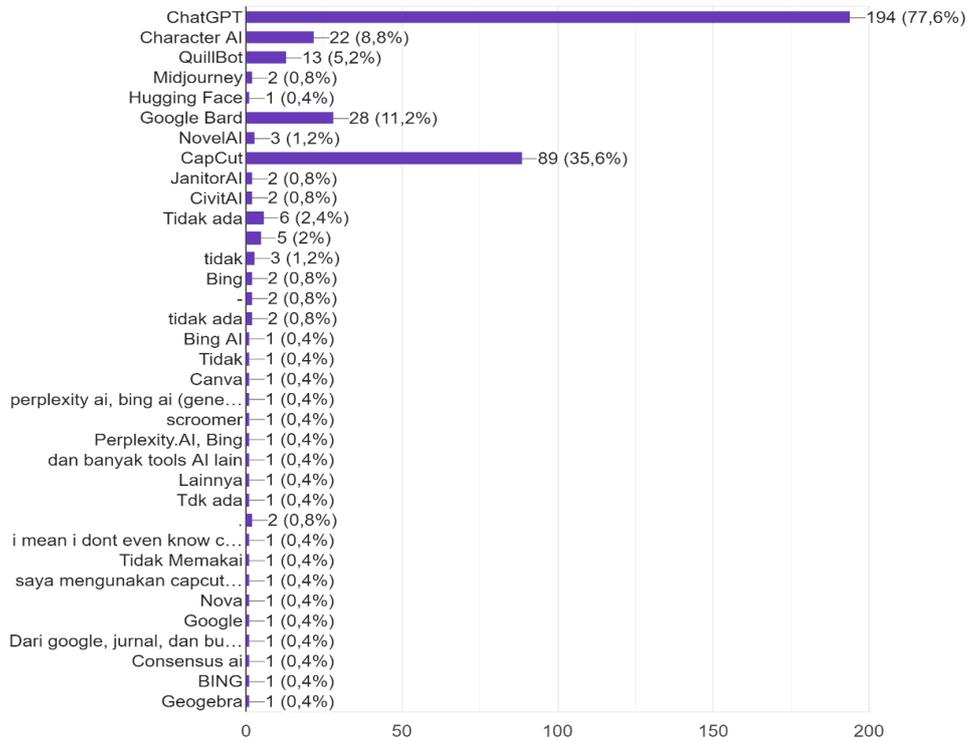
Apakah Anda mengenal teknologi AI?
250 jawaban



Dari 250 responden yang masuk, 99% peserta didik SMA Xaverius 1 Palembang mengenal dan menggunakan AI dalam pembelajaran.

Aplikasi-aplikasi AI apa saja yang sering Anda gunakan dalam pembelajaran? (Jawaban boleh lebih dari satu, jika tidak ada silakan isi opsi lainnya)

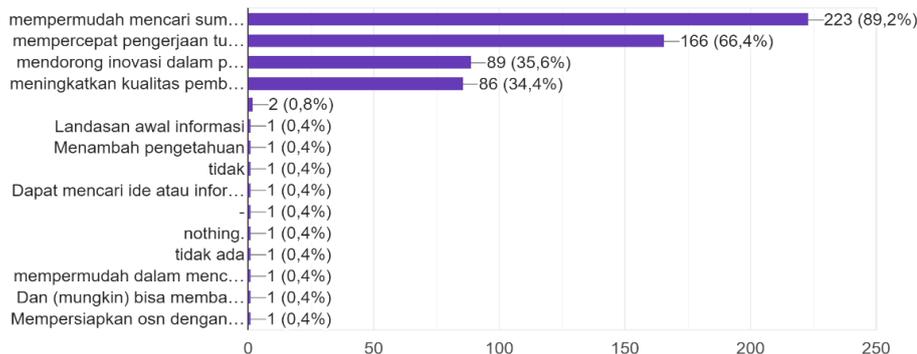
250 jawaban



Aplikasi AI yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran adalah ChatGPT.

Apa saja keunggulan/keuntungan/dampak positif penggunaan AI dalam pembelajaran bagi Anda? (Jawaban boleh lebih dari satu, jika tidak ada silakan isi opsi lainnya)

250 jawaban



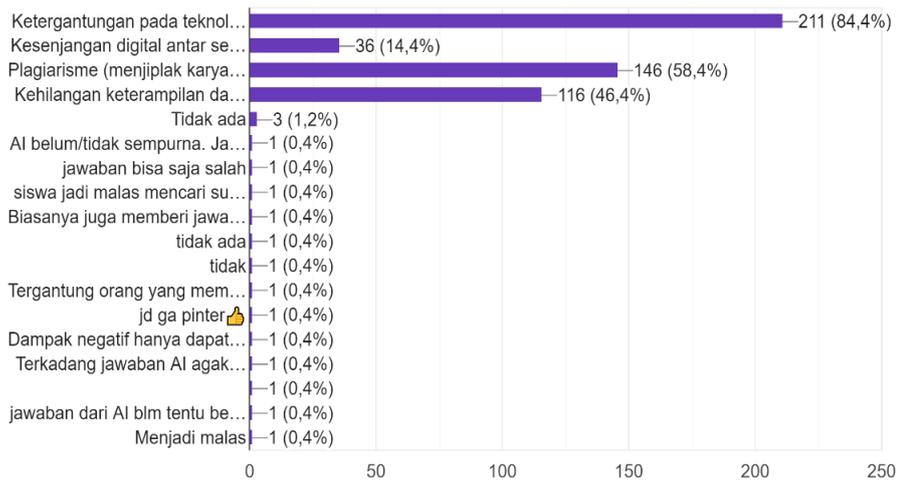
Beberapa poin utama pemanfaatan AI dalam pembelajaran bagi peserta didik di SMA Xaverius 1 Palembang adalah:

1. Mempermudah mencari sumber pembelajaran

2. Mempercepat pengerjaan tugas
3. Mendorong inovasi dalam pembelajaran
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Dampak negatif apa saja yang ditimbulkan dari penggunaan AI dalam pembelajaran bagi Anda?
(Jawaban boleh lebih dari satu, jika tidak ada silakan isi opsi lainnya)

250 jawaban

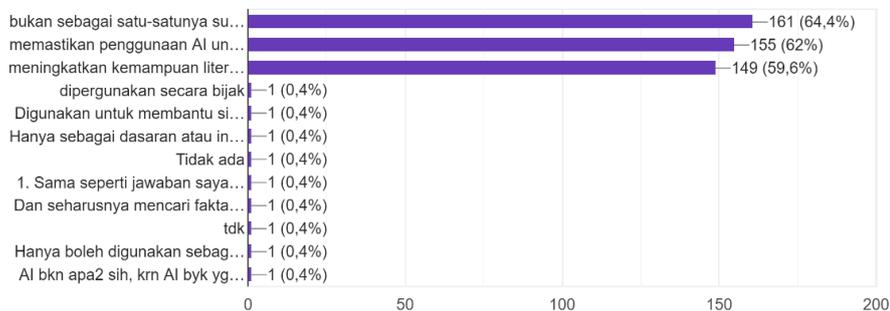


Sedangkan beberapa dampak negatif yang ditimbulkan dan disadari oleh peserta didik di SMA Xaverius 1 Palembang adalah:

1. Ketergantungan kepada teknologi
2. Plagiarisme
3. Kehilangan keterampilan dasar
4. Kesenjangan digital (tidak semua peserta didik memiliki sarana kemajuan teknologi)

Menurut Anda, bagaimana seharusnya pemanfaatan AI dalam pembelajaran? (Jawaban boleh lebih dari satu, jika tidak ada silakan isi opsi lainnya)

250 jawaban



Dari beberapa dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh pemanfaatan AI terhadap pembelajaran, peserta didik menyadari bagaimana seharusnya teknologi AI dimanfaatkan:

1. AI bukan satu-satunya sumber pembelajaran
2. Memastikan penggunaan AI untuk memperbaiki informasi dan pengetahuan
3. AI digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital

KESIMPULAN

Berdasarkan data sampel yang telah penulis kumpulkan untuk peserta didik di SMA Xaverius 1 Palembang, ditemukan fakta bahwa hampir sebagian besar peserta didik mengenal dan menggunakan AI dalam pembelajaran. Dari sebagian besar peserta didik tersebut, diketahui bahwa 77% peserta didik menggunakan aplikasi ChatGPT sebagai sumber pembelajaran, selebihnya ada yang menggunakan Google Bard, CapCut, dan Character AI. Sebagian besar peserta didik menyadari bahwa ada dampak positif dan negatif dari penggunaan aplikasi tersebut. Dampak positif yang dialami antara lain, mempermudah mencari sumber pembelajaran, mempercepat pengerjaan tugas, mendorong inovasi dalam pembelajaran, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Di sisi lain, para peserta didik juga menyadari ada beberapa dampak negatif yang ditimbulkan, misalnya: ketergantungan kepada teknologi, plagiarisme, kehilangan keterampilan dasar seperti menulis dan menghitung, dan adanya kesenjangan digital di antara teman.

Menyadari adanya dampak-dampak negatif yang ditimbulkan, para peserta didik berupaya untuk tidak menjadikan teknologi AI sebagai satu-satunya sumber pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga berupaya menggunakan AI hanya sebagai salah satu rujukan untuk

memperbaiki informasi dan pengetahuan, serta menggunakan teknologi AI untuk meningkatkan kemampuan literasi digital. Dengan demikian, tantangan-tantangan plagiarisme, ketergantungan aksesibilitas teknologi, dan rendahnya etika penggunaan hak cipta dalam karya-karya ilmiah dan pembelajaran dapat diantisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Diantama, Suarifqi (2023). Pemanfaatan *Artificial Intelegent (AI)* dalam Dunia Pendidikan. DEWANTECH : *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 1, No. 1, Hal. 8 -14. <https://journal.awatarapublisher.com/index.php/dewantech>.
- Fenton, Adam James. (2023, March 21). Ukraine: How Uncrewed Boats Are Changing The Way Wars Are Fought at Sea. *The Conversation*. <https://theconversation.com/ukraine-how-uncrewed-boats-are-changing-the-way-wars-are-fought-at-sea-201606>.
- Firdhausi, Azmi (2023). Etika Digital dalam *Artificial Intellegence*. <https://www.researchgate.net/publication/369595701>.
- Gema, Ari Juliano. (2022). Masalah Penggunaan Ciptaan sebagai Data Masukan dalam Pengembangan Artificial Intelligence di Indonesia. *Technology and Economics Law Journal* 1:1, Art. 1. <https://scholarhub.ui.ac.id/telj/vol1/iss1/1>.
- Griffith, Terri L. (2023, February 15). Why Using AI Tools Like ChatGPT in My MBA Innovation Course Is Expected and Not Cheating. *The Conversation*. <https://theconversation.com/why-using-ai-tools-like-chatgpt-in-my-mba-innovation-course-is-expected-and-not-cheating-198957>.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode metode baru. Penerbit Universitas Indonesia. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=298242>.
- Openai. (2023). Introducing ChatGPT. <https://openai.com/blog/chatgpt>.
- Sample, Ian. (2023, January 26). Science Journals Ban Listing of Chat GPT as Co-Author on Papers. *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/science/2023/jan/26/science-journals-ban>.
- Setiyawan, Iwan. (2023, March 6). Hak Cipta dan Kebebasan Berkarya di AI. *Kompas*. <https://www.kompas.id/baca/foto/2023/03/04/hak-cipta-dan-kebebasan-berkarya-di-ai>.
- Volante, Louis, Christopher DeLuca & Don A. Klinger. (2023, February 27). ChatGPT and Cheating: 5 Ways to Change How Students Are Graded. *The Conversation*.

<https://theconversation.com/chatgpt-and-cheating-5-ways-to-change-how-students-are-graded-200248>.